

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik gelombang panas laut di Laut Jawa memiliki durasi berkisar antara 7 sampai 15 hari. Intenstas rata-ratanya $0,5-2,5^{\circ}\text{C}$. Frekuensi kejadian gelombang panas laut pada setiap tahunnya yaitu 1-2 kali kejadian.
2. Gelombang panas laut yang terjadi di Kepulauan Seribu, Karimunjawa dan Kangean memiliki nilai *hotspot* $>1^{\circ}\text{C}$, dan beberapa kejadian GPL memiliki durasi ≥ 14 hari. Berdasarkan analisis DHW kebanyakan menunjukkan nilai $<4^{\circ}\text{C}$ -minggu, namun terdapat kejadian dengan nilai $>4^{\circ}\text{C}$ -minggu di wilayah Karimunjawa dan Kangean. Hal ini menunjukkan bahwa *Hotspot* diatas 1°C dan DHW yang terjadi ini diduga berpotensi menimbulkan stres termal yang merupakan faktor potensial dalam terjadinya pemutihan karang.

5.2. Saran

Sebaiknya pada penelitian yang akan datang bisa pengamatan lapang untuk mengetahui spesies karang yang ada di daerah tersebut, guna mengetahui toleransi terhadap suhu pada setiap jenisnya.